BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik peralihan *nāẓir* wakaf di KUA Kecamatan Pesantren kota Kediri dengan menyerahkan KK dan KTP *nāẓir* yang tertera di sertifikat wakaf, surat persetujuan *wāqif*, surat keterangan kematian (apabila *nāẓir* meninggal), surat persetujuan ahli *wāqif* (apabila *wāqif* sudah meninggal), dan surat pernyataan *wārith*. Berkas tersebut akan dibawa pihak KUA kepada BWI untuk mengurus surat keputusan penggantian dan pemberhentian *nāẓir* , apabila sudah terbit *nāẓir* harus mengurus surat pengesahan *nāẓir* agar selanjutnya dicatat oleh KUA sebagai *nāẓir* baru
2. Praktik peralihan *nāẓir* wakaf sesuai dengan teori wakaf disebabkan 4 hal yaitu: Meninggal Dunia, Atas permohonan sendiri, Tidak dapat melakukan kewajibannya sebagai *nāẓir*, Melakukan suatu kejahatan sehingga dipidana. Dengan syarat harus sepengetahuan *wāqif/ahli wāqif* atau cucu *wāqif* dengan menyerahkan surat persetujuan *wāqif*.

B. Saran

1. Saran peneliti kepada masyarakat agar selalu mengikuti peraturan yang telah ditetapkan, terkhusus masyarakat yang menjadi *nāẓir* yang ada. Demi kelancaran penyelenggaraan/kepengurusan wakaf dan *nāẓir*. Juga demi menghindari kesulitan/persengketaan *nāẓir* selanjutnya di masa yang akan datang.

2. BWI seharusnya segera memutuskan status para *nāẓir* yang *wāqif* nya tidak diketahui karena hal tersebut berhubungan dengan kelangsungan harta wakaf. Apabila terus ditunda tentu akan menyebabkan status wakaf dengan *nāẓir* yang tidak jelas.

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
IAIT
KEDIRI